



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 677-684

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Pan Brothers Tbk

Ratu Bella Ananda Putri¹ Alisa Putri²

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang^{1,2}

sunflowerrrrr2106@gmail.com¹, alisaputri738495@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Diterima Maret 2024
Disetujui April 2024
Diterbitkan Mei 2024

Kata Kunci:

Rasio Profitabilitas, GPM, NPM, ROA, ROE

ABSTRAK

Salah satu penanda utama keberhasilan strategi bisnis suatu perusahaan adalah kinerja keuangannya. Analisis data pelaporan keuangan dapat dimanfaatkan untuk menganalisis kinerja finansial suatu organisasi dengan memeriksa indikator-indikator keuangannya. Objek penelitian ini adalah PT PAN BROTHERS Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji profitabilitas PT Pan Brothers Tbk dan memberikan penjelasan mengenai hasil keuangan perusahaan pada tahun 2019 hingga tahun 2022 menggunakan 4 rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* dengan teknik analisis yaitu analisis deskriptif. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif non-statistik. Profitabilitas dan kinerja keuangan PT Pan Brothers Tbk menjadi fokus utama permasalahan penelitian ini. Materi dianalisis melalui penelitian kepustakaan, dokumentasi, dan analisis data sekunder, yang meliputi pengumpulan, pengujian, dan evaluasi data dari berbagai sumber dan referensi. Dari hasil penelitian, profitabilitas PT PAN BROTHERS Tbk menunjukkan hasil yang kurang baik karena berada dibawah standar industri.

ABSTRACT

Keywords:

Profitability Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity.

One of the main markers of the success of a company's business strategy is its financial performance. Financial reporting data analysis can be used to analyze the financial performance of an organization by examining its financial indicators. The object of this research is PT PAN BROTHERS Tbk. The purpose of this research is to test the profitability of PT Pan Brothers Tbk and provide an explanation of the company's financial results from 2019 to 2022 using 4 profitability ratios, namely Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity with analysis techniques, namely descriptive analysis. The descriptive method with a non-statistical quantitative approach is the type of research methodology used in this research. The profitability and financial performance of PT Pan Brothers Tbk is the main focus of this research problem. Material

is analyzed through library research, documentation and secondary data analysis, which includes collecting, testing and evaluating data from various sources and references. From the research results, the profitability of PT PAN BROTHERS Tbk shows poor results because it is below industry standards.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan berfungsi sebagai ukuran untuk mengevaluasi efektivitas rencana bisnisnya. Analisis laporan keuangan, yang melibatkan pengamatan item-item dalam laporan keuangan perusahaan, adalah salah satu teknik untuk mengukur keberhasilan keuangannya. Ikatan Akuntansi Indonesia dalam “Standar Akuntansi Keuangan” menerangkan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan kondisi keuangan, catatan dan laporan lainnya serta bahan penjelasan yang merupakan bagian dari kesehatan keuangan. Ini juga mencakup jadwal dan informasi tambahan. Isi informasi ini relevan. Misalnya, informasi keuangan dan pengungkapan perubahan harga mengenai segmen industri dan geografis. Temuan analisis ini menjadi landasan pengambilan keputusan bisnis oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal. Contoh pemangku kepentingan internal, seperti manajemen, dapat menilai bisnis dan menentukan kekuatan dan kekurangan perusahaan dengan menggunakan data dari analisis laporan keuangan. Hal ini akan membantu proses pengembangan perusahaan di masa depan. Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan juga dapat bermanfaat bagi pihak eksternal seperti kreditor, investor, pemerintah, serta masyarakat. Investor, misalnya, dapat memanfaatkan wawasan yang diberikan oleh laporan keuangan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Informasi dari analisis laporan keuangan digunakan oleh kreditor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya. Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan biasa digunakan sebagai ukuran untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan jenis penelitian yang menjelaskan keterkaitan antara dua besaran dengan menggunakan rasio sebagai alat analisisnya. Hal ini memungkinkan analisis untuk memahami seberapa baik atau buruknya kesehatan keuangan suatu perusahaan. Apalagi jika rasionya rendah, hal itu diperhitungkan dan dibandingkan dengan angka-angka kunci pembanding yang dijadikan tolak ukur. Menurut Munawir, rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas merupakan rasio keuangan yang paling sering digunakan. Salah satu produsen pakaian jadi terbesar di Indonesia, PT Pan Brothers Tbk menghususkan diri pada rajutan, jaket tenun, dan garmen, yang semuanya dijual baik di dalam negeri maupun internasional. Sejak perusahaan ini didirikan pada tanggal 21 Agustus 1980, informasi mengenai kinerja keuangan dan kegiatan operasionalnya harus diperoleh melalui pengukuran kinerja keuangan.

Selain itu, perusahaan menghadapi sejumlah faktor bisnis antara tahun 2019 dan 2022 yang memerlukan penelitian keuangan untuk mengetahui pola di PT Pan Brothers Tbk. Pandemi virus corona baru melanda, khususnya pada tahun 2020, dan berdampak pada perekonomian setiap negara, termasuk Indonesia. Hal ini tentu akan berdampak pada kinerja keuangan PT Pan Brothers Tbk. Pada tahun 2020, PT Pan Brothers Tbk berinovasi untuk bertahan dalam bisnisnya dengan meluncurkan lini produk baru yang mencakup masker dan alat pelindung diri (APD), yang keduanya sangat dibutuhkan masyarakat saat itu. Dari segi kapasitas terpasang, perusahaan ini merupakan perusahaan sandang nasional terbesar di Indonesia. Perusahaan yang telah berdiri selama lebih dari empat decade ini menjual barang dagangannya secara internasional dan memiliki klien diberbagai merek pakaian dan pengecer diseluruh dunia. Nilai dan manfaat dapat diciptakan melalui analisis kelayakan model bisnis

suatu perusahaan. Usaha bisnis baru, seperti pembuatan APD (alat pelindung diri) dan masker kain, melakukan diversifikasi produk untuk memenuhi permintaan pasar, serta mendorong angka penjualan dan keuntungan. Pengalaman perusahaan di industri pakaian jadi. Penerapan sistem dan proses bisnis dapat ditransfer ke aktivitas bisnis baru dengan relatif mudah. Perusahaan tidak kebal terhadap risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Risiko dapat mempengaruhi kinerja keuangan, operasional bisnis, dan prospek masa depan kami. Karena risikonya beragam, Anda perlu mengidentifikasi, menilai, dan meminimalkan risiko di seluruh area bisnis dan memastikan bahwa semua temuan dan rekomendasi manajemen ditindaklanjuti.

Kajian Literatur

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019: 7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi manajer. Laporan ini menyangkut manajemen perusahaan. Menilai suatu perusahaan memerlukan setiap detail laporan keuangannya. Oleh karena itu, proses penyusunan laporan keuangan tidak bisa diabaikan begitu saja. Laporan keuangan suatu perusahaan juga berfungsi sebagai acuan kinerja perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan keuangan suatu perusahaan memungkinkan Anda mengetahui berapa besar laba dan rugi yang diperoleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, laporan keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang penting dan harus disusun secara akurat. Terdapat 5 jenis laporan keuangan diantaranya yaitu :

1. Laporan posisi keuangan/ neraca
Neraca adalah jenis laporan keuangan yang menunjukkan seluruh jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Disisi aset adalah kuantitas kekayaan, disisi kewajiban akan ditampilkan jumlah modal dan kewajiban. Tujuan pembuatan laporan neraca ini adalah untuk menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan, khususnya pada akhir tahun, atau pada saat penutupan buku. Selain itu, jika laporan keuangan neraca ini ditujukan untuk pihak diluar perusahaan, maka disusun dengan menggunakan format yang telah ditentukan.
2. Laporan laba/rugi
Hasil bisnis perusahaan untuk jangka waktu tertentu dirinci dalam laporan laba rugi ini. Jumlah pemasukan yang diterima dan pengeluaran yang dikeluarkan akan dirinci dalam laporan ini, sehingga pembaca dapat menentukan apakah bisnis tersebut menghasilkan untung atau rugi. Suatu perusahaan dikatakan berada dalam keadaan menghasilkan keuntungan jika pendapatannya melebihi pengeluarannya. Meskipun demikian, suatu perusahaan berada dalam situasi merugi jika pendapatannya lebih kecil dari pengeluarannya.
3. Laporan perubahan ekuitas
Jenis dan jumlah modal perusahaan pada periode berjalan diungkapkan dalam laporan ini. Suatu perusahaan pasti akan mengalami kenaikan atau penurunan modal sepanjang tahun, oleh karena itu laporan ini juga akan memuat penjelasan mengenai perubahan tersebut beserta alasan yang melatarbelakanginya.
4. Laporan arus kas
Laporan keuangan ini menyajikan arus masuk dan arus keluar kas perusahaan. Kebijakan operasional perusahaan, sumber pendanaan, dan pengeluarannya semua terdapat di dalam laporan keuangan arus kas. Keterampilan suatu perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk menutupi biaya operasional dan melunasi utangnya diukur dengan laporan arus kas.
5. Catatan atas laporan keuangan
Catatan tambahan yang ditambahkan pada isi laporan keuangan disebut catatan atas laporan keuangan. Dimasukkannya catatan dalam laporan keuangan berfungsi untuk menjelaskan dan melengkapi data keuangan yang tersedia.

Analisis Laporan Keuangan

Definisi analisis laporan keuangan menurut Septiana adalah pemeriksaan dan peninjauan sistematis atas laporan keuangan suatu perusahaan, termasuk neraca dan laporan laba rugi, untuk mengetahui keuangannya berjalan. Sedangkan menurut Sujarweni (2021), analisis laporan keuangan adalah suatu kegiatan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan untuk mengambil keputusan dengan menilai status keuangan bisnis dimasa lalu, sekarang dan masa depan. Tujuan utama menganalisis laporan keuangan adalah untuk menemukan dasar pengambilan keputusan strategis dan informasi dasar tentang nilai bisnis. Namun, ada beberapa alasan lain mengapa analisis ini penting. Inilah alasannya:

1. Memahami kemampuan perusahaan dalam membayar utang dan bunganya dalam jangka panjang dan pendek.
2. Memahami potensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.
3. Evaluasi kinerja periode berjalan.
4. Membandingkan nilai perusahaan dengan pesaingnya.
5. Digunakan oleh pemerintah sebagai acuan dalam menentukan kewajiban perpajakan suatu perusahaan.

Analisis Kinerja Keuangan

Fahmi (2018) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Analisis kinerja keuangan wajib dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, dan kinerjanya. Hal ini erat kaitannya dengan pengukuran dan evaluasi kinerja internal suatu perusahaan. Analisis kinerja keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi potensi masa depan, potensi pertumbuhan, dan potensi pengembangan, baik mereka mengandalkan sumber daya yang ada atau tidak. Selain itu, manfaat analisis kinerja keuangan yaitu

1. Memperoleh pengetahuan tentang aset, kewajiban, modal, dan pencapaian perusahaan selama periode waktu tertentu.
2. Mampu mengevaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan.
3. Untuk memastikan tindakan perbaikan apa yang diperlukan dimasa depan terkait dengan kondisi keuangan perusahaan sekarang.
4. Untuk menyelidiki apakah kinerja manajemen masa depan membutuhkan pembaharuan atau tidak sebab sudah dinilai sukses.
5. Digunakan untuk membandingkan hasil yang dicapai oleh perusahaan serupa.

Rasio Profitabilitas

Riyanto menyampaikan bahwa profitabilitas suatu perusahaan adalah kemampuan mereka untuk menciptakan keuntungan dalam rentang waktu tertentu, dan yang dapat menghasilkan keuntungan yang baik dapat dikatakan mempunyai eksekusi perusahaan yang hebat. Sedangkan Kasmir (2019) menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik mereka dapat menghasilkan keuntungan atau laba. Agar transaksi keuangan dapat dicatat, diperlukan rasio profitabilitas ini. Hal ini karena profitabilitas sering kali dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Pendapatan dari investasi dan penjualan perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh komponen laporan keuangan, juga menunjukkan keefektifan dan efisiensi manajemen. Berdasarkan rasio profitabilitasnya, idealnya situasi perusahaan semakin baik jika rasionya semakin tinggi. Menurut Hery (2018) terdapat 5 jenis rasio profitabilitas yaitu:

1. Return On Asset

Fahmi menjelaskan ROA merupakan alat untuk mengevaluasi besarnya modal yang dapat ditanamkan sehingga mencapai return yang sesuai dengan ekspektasi investasi. ROA adalah seberapa efisien suatu perusahaan dapat atau dapat menggunakan asetnya. Bagi semua pihak yang menilai suatu perusahaan yang menggunakan dananya, rasio ini sangatlah penting. Seberapa baik suatu perusahaan dikelola tercermin dari tinggi rendahnya persentase yang ditentukan dengan menggunakan rumus ROA. Standar industri *return on aset* menurut kasmir adalah 30%. Menurut Kasmir (dalam Dede Hendra,2023) rumus Return On Asset adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

2. Return On Equity

Birken (2021) menyatakan bahwa ROE merupakan ukuran seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan melalui modal yang dimilikinya. Sedangkan Fernando menjelaskan ROE disebut juga return on net equity karena ekuitas sama dengan aset dikurangi liabilitas. Semakin besar perhitungan ROE, maka investor dan pelaku pasar modal lainnya akan memandang perusahaan dengan lebih baik. Karena telah terbukti bahwa perusahaan ini dapat memanfaatkan bantuan modal yang diberikan secara maksimal. Berikut manfaat penggunaan ROE yaitu:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana potensi perusahaan menghasilkan keuntungan. Investor dapat dengan cepat dan mudah menentukan profitabilitas suatu saham dengan melihat laba atas ekuitas.
- b. Untuk meramalkan potensi peluang komersial dimasa depan. Jika ROE perusahaan saat ini sebesar 1,0 atau lebih tinggi, ada kemungkinan laba atas ekuitas juga akan meningkat setelahnya.
- c. Investor dapat mengevaluasi profil bisnis historis suatu perusahaan dan menentukan apakah perusahaan tersebut tumbuh atau stagnan dengan memeriksa tren ROE-nya.
- d. Menjadi ukuran pembandingan untuk perusahaan saingan. Perusahaan dengan ROE tertinggi merupakan perusahaan yang memiliki klaim pencairan modal paling besar.
- e. Untuk menunjukkan kredibilitas pengelolaan aset perusahaan. ROE yang rendah menunjukkan bahwa meskipun ada pemasukan modal dari investor, bisnis tersebut tidak menghasilkan keuntungan seperti yang diharapkan investor.

Kasmir (dalam Dede Hendra, 2023) menyatakan rumus Return On Equity yaitu :

$$\frac{\text{lab a bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3. Gross Profit Margin

Rasio keuangan yang mengukur laba kotor perusahaan setelah dikurangi biaya langsung untuk memproduksi lebih sedikit barang disebut margin kotor. Pengurangan ini tidak termasuk biaya selain biaya produksi dan sering kali dinyatakan dalam persentase penjualan. Efisiensi bisnis menghasilkan laba kotor dari setiap penjualan ditunjukkan oleh nilai GPM. Hal ini menunjukkan kemampuan bisnis untuk mengendalikan biaya produksi dan menjaga harga jual barang dan jasa. GPM yang tinggi seringkali dianggap sebagai tanda kesuksesan bisnis. Menurut Kasmir (dalam Dede Hendra, 2023) rumus Gross Profit Margin yaitu :

$$\frac{\text{lab a kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

4. Operating Profit Margin

Margin laba operasi adalah rasio profitabilitas atau keuntungan yang mencerminkan persentase keuntungan perusahaan dari operasinya sebelum dikurangi pajak dan beban bunga. Untuk menghitungnya, laba operasional dibagi dengan total omset dan dinyatakan dalam persentase. Margin ini juga dikenal sebagai margin EBIT (laba sebelum bunga dan pajak). Berikut rumus Operating Profit Margin.

$$\frac{\text{lab a operasi}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

5. Net Profit Margin

Margin laba bersih adalah persentase pendapatan yang diperoleh dari aktivitas bisnis dan menghitung aliran modal kerja dan beban pajak. Persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan ditampilkan dengan rasio ini. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar keuntungan yang diharapkan perusahaan. NPM yang lebih tinggi menunjukkan produktivitas yang lebih tinggi dalam operasional perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap penanaman modal pada bisnis tersebut. Kasmir (dalam Dede Hendra, 2023) menerangkan rumus Net Profit Margin yaitu

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Dalam jurnal Ribka Lestari Pasaribu dan Irwin Sukrisno Soegeng (2023) yang berjudul “Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas studi kasus perusahaan industri barang konsumsi” menunjukkan bahwa untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Sama halnya dengan jurnal Siti Nurhaliza dan Hendra Harmain (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI” menjelaskan bahwa untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Lidia Putri Diana Lase, Aferi Aman Telaumbanua, dan Agnes Renostini Harefa (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas” menjelaskan bahwa untuk kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan pendekatan rasio profitabilitas.

METODE

Metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif non-statistik digabungkan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memuat laporan keuangan PT PAN BROTHERS Tbk tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk pada laporan keuangan dari perusahaan. Menggunakan teknik analisis deskriptif. Sugiyono menyatakan Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi.

Subjek penelitian ini adalah PT PAN BROTHERS Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan sampel probabilitas/acak yang disebut “kerangka pengambilan sampel”. Daftar semua anggota dalam populasi yang dapat diambil sebagai sampel disebut sebagai kerangka sampel. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti dan menganalisis satu perusahaan saja, namun data yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi periode 2019-2020. Detail analisis data meliputi : 1. Neraca laba rugi Bursa Efek Indonesia PT PAN BROTHERS Tbk selama empat tahun terakhir. 2. Hitung tingkat pengembalian dengan membandingkan tingkat pengembalian standar industri dan menghitung empat rasio. 3. Hasil keputusan analisis kinerja PT PAN BROTHERS Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Perhitungan rata-rata *Gross Profit Margin*

No	Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	Gross Profit Margin	13,29%	13,31%	11,23%	11,78%	12,40%

Sumber : Data hasil olahan (2024)

Hasil analisis kinerja keuangan pada PT PAN BROTHERS Tbk selama 4 tahun (2019-2022) yang disajikan pada tabel diatas yaitu :

1. Penjelasan hasil analisis GPM pada PT PAN BROTHERS Tbk dari tahun 2019-2022.
2. Nilai laba kotor (GPM) tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 13,31% dan laba kotor tersebut meningkat sebesar 0,02% dibandingkan tahun 2019.
3. Nilai GPM terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 11,23% dan nilai laba kotor tidak konstan dari tahun ke tahun.
4. Perbandingan dengan standar industri dikatakan baik jika lebih besar dari 30% dan tidak ada satu pun perhitungan di atas yang memenuhi standar industri.
5. PT PAN BROTHERS Tbk memiliki nilai GPM rendah karena hasil analisis GPM nya berada dibawah standar industry atau dibawah rata-rata.

Tabel 2. Perhitungan rata-rata *Net Profit Margin*

No	Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	Net Profit Margin	2,56%	2,82%	2,23%	0,33%	1,98%

Sumber : Data hasil olahan (2024)

Hasil analisis kinerja keuangan pada PT PAN BROTHERS Tbk selama 4 tahun (2019-2022) yang disajikan pada tabel diatas yaitu :

1. Penjelasan hasil analisis NPM pada PT PAN BROTHERS Tbk dari tahun 2019-2022.
2. Nilai laba bersih (NPM) tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 2,82% dan laba bersih tersebut meningkat sebesar 0,26% dibandingkan tahun 2019.
3. Nilai NPM terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 0,33% dan nilai laba bersih hampir selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
4. Perbandingan dengan standar industri dikatakan baik jika lebih besar dari 20% dan tidak ada satu pun perhitungan di atas yang memenuhi standar industri.
5. Hasil analisis NPM pada PT PAN BROTHERS Tbk berada di bawah standar industri atau di bawah rata-rata maka NPM perusahaan ini dinilai rendah.

Tabel 3. Perhitungan rata-rata *Return on Asset*

No	Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	Return on Asset	2,58%	2,79%	2,21%	0,32%	1,97%

Sumber : Data hasil olahan (2024)

Hasil analisis kinerja keuangan pada PT PAN BROTHERS Tbk selama 4 tahun (2019-2022) yang disajikan pada tabel diatas yaitu :

1. Penjelasan hasil analisis GPM pada PT PAN BROTHERS Tbk dari tahun 2019-2022.
2. Tingkat pengembalian aset (ROA) yang dicapai pada tahun 2020 merupakan yang tertinggi dengan nilai sebesar 2,79% dan angka tersebut meningkat sebesar 0,21% dibandingkan tahun 2019.
3. Nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 0,32% dan nilai ROA hampir selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
4. Perbandingan dengan standar industri dikatakan baik jika lebih besar dari 30% dan tidak ada satu pun perhitungan di atas yang memenuhi standar industri.
5. Hasil analisis ROA pada PT PAN BROTHERS Tbk berada di bawah standar industri atau di bawah rata-rata maka ROA perusahaan ini dinilai rendah.

Tabel 4. Perhitungan rata-rata *Return on Equity*

No	Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	Return on Equity	6,45%	6,91%	5,28%	0,68%	4,83%

Sumber : Data hasil olahan (2024)

Hasil analisis kinerja keuangan pada PT PAN BROTHERS Tbk selama 4 tahun (2019-2022) yang disajikan pada tabel diatas yaitu :

1. Penjelasan hasil analisis GPM pada PT PAN BROTHERS Tbk dari tahun 2019-2022.
2. Tingkat pengembalian modal (ROE) pada tahun 2020 merupakan angka tertinggi dengan nilai sebesar 6,91% dan nilai tersebut meningkat sebesar 0,46% dibandingkan tahun 2019.
3. Nilai ROE terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 0,68% dan nilai ROE hampir selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
4. Perbandingan dengan standar industri dikatakan baik jika lebih besar dari 40% dan tidak ada satu pun perhitungan di atas yang memenuhi standar industri.
5. Hasil analisis ROE pada PT PAN BROTHERS Tbk berada di bawah standar industri atau dibawah rata-rata maka ROE perusahaan ini dinilai rendah.

KESIMPULAN

Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) adalah sebagai berikut :

1. GPM (Gros Profit Margin) dipergunakan untuk mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan menghasilkan keuntungan kotor dari produk yang dijualnya. Margin laba kotor PT PAN

BROTHERS Tbk masih tergolong rendah pada tahun 2019 hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan dari aktivitas operasi kurang baik.

2. NPM (Net Profit Margin) menghitung seberapa efisien dan efektif suatu perusahaan menghasilkan laba bersih dari pendapatannya. Nilai NPM pada PT PAN BROTHERS Tbk selalu berada di bawah standar industri pada tahun 2019 hingga 2022, dan NPM-nya tergolong rendah. Hal ini menunjukkan efisiensi operasional yang buruk.
3. ROA (Return On Asset) mengukur seberapa baik suatu perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Nilai ROA PT PAN BROTHERS Tbk tergolong rendah, jauh di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum memanfaatkan asetnya dengan cukup efisien.
4. ROE menghitung berapa banyak keuntungan yang diperoleh suatu bisnis dari ekuitas yang dimiliki oleh pemegang sahamnya. PT PAN BROTHERS Tbk memiliki nilai ROE yang relatif rendah, jauh di bawah standar industri. Artinya perusahaan tidak menggunakan modal secara efisien dan memiliki kinerja keuangan yang buruk.
5. Dari analisa keseluruhan, PT PAN BROTHERS Tbk memiliki kinerja keuangan yang buruk dan GPM, NPM, ROA, dan ROE yang relatif rendah pada tahun 2019-2022. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik dalam hal profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Welcome to Polsri Repository-Polsri Repository.
[https://eprints.polsri.ac.id/12806/3/3.%20BAB%20II%](https://eprints.polsri.ac.id/12806/3/3.%20BAB%20II%20)
- APA ITU ROE (Return on equity)? Pengertian, Rumus, Ide Penelitian. (2022, March 1).
<https://www.esgi.ai/apa-itu-return-on-equity/>
- APA ITU ROE (Return on equity)? Ini Pengertian & Cara Hitung. (2021, August 20).
<https://www.ocbc.id/article/2021/08/20/roe-adalah>
- Catatan atas laporan keuangan Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (n.d). Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Retrieved April 19, 2024, from [https://id.wikipedia.org/wiki/Catatan atas laporan keuangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Catatan_atas_laporan_keuangan)
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
Klikpajak. <https://klikpajak.id/blog/analisis-laporan-keuangan/>
- Laporan Keuangan PT PAN BROTHERS Tbk tahun 2019-2022
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Cash flow statement: What it is and examples. (2018, March 28). Investopedia.
<https://www.investopedia.com/investing/what-is-a-cash-flow-statement/>
- 5 Jenis Laporan Keuangan Dan Tujuan Pembuatannya. (2023, March 1).
<https://www.gramedia.com/literasi/jenis-laporan-keuangan/#5> Jenis Laporan Keuangan Dalam Ilmu Ekonomi
- Kompas Cyber Media. (2023, July 14). Net profit margin (NPM): Pengertian, Rumus, Dan Cara Peningkatannya. KOMPAS.COM.
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/07/14/130000269/net-profit-margin-npm-pengertian-rumus-dan-cara-peningkatannya?page=all>
- CFI Team. (2023, October 26). Operating profit margin. Corporate Finance Institute.
<https://corporatefinanceinstitute.com/resources/accounting/operating-profit-margin/>
- Fadhil, M. (2023, December 15). Analisis Laporan Keuangan: Pengertian, Tujuan, hingga Metodenya.